

# Behavioral Education for Students in the New Normal Era at Tabah Kasih Orphanage

**KOLABORASI**

Inspirasi  
Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 001

PP. 1-5

EISSN: 2809 - 0438

Pendidikan Perilaku Anak Sekolah Pada Era New Normal  
Di Panti Asuhan Tabah Kasih

Henny Syapitri<sup>1</sup>, Novita Aryani<sup>2</sup>, Edriyani Yonlafado Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia

Korespondensi: Edriyani Yonlafado Simanjuntak

Email:

[edriyani260481@gmail.com](mailto:edriyani260481@gmail.com)

Alamat :

Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan Helvetia, Kota Medan , 20123, Sumatera Utara, 081397052550

## ABSTRACT

**Background:** The understanding of children in the Tabah Kasih orphanage about educating schoolchildren's behavior in the new normal era at school needs to be identified. Towards educational adaptation, each school must begin to improve itself to prepare for the implementation of education in the New Normal Era. The implementation of education in schools must be carried out directly, so it must follow strict health protocols.

**Objective:** This Community Service increases knowledge in terms of the new normal era in the Covid 19 pandemic situation.

**Method:** This activity uses a health promotion method with an educational approach and demonstration of the new normal era in schools.

**Results:** The participants who took part in this activity were 32 people consisting of all child patients at the Tabah Kasih Orphanage. All (100%) participants actively participated in demonstration activities and 80% of participants expressed behavior in terms of attitudes/activities in the new normal era in school children.

**Conclusion:** This community service activity shows that the results in the behavior of orphans apply methods / activities in new normal era situations. The results of this activity can be applied and provide knowledge to school children in new normal era situations.

**Keywords:** *behavioral education, new normal era, orphanage, student*

## Pendahuluan

Diawal Tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Corona virus disease 19 (Covid 19) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019. Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga

penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemendagri, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara positif virus corona (Covid-19) dengan kasus pertama yang terjadi di Indonesia pada bulan Maret 2020.

Beradaptasi dengan lingkungan dengan perubahan perilaku diri menjadi lebih disiplin, menjaga kebersihan, dan menaati peraturan protokol kesehatan agar tetap aman dari Covid-19. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat (Setiawan, Khairunnisa, & Oktavia, 2021).

Menuju adaptasi pendidikan di era New Normal ini masing-masing sekolah harus mulai berbenah diri menyiapkan diri dalam penyelenggaraan pendidikan di Era New Normal. Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi subjek dalam pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan adalah seseorang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 sebagai panduan dalam kelangsungan pendidikan di Indonesia ini dengan melaksanakan new normal (Firmansyah & Kardina, 2021).

Protokol kesehatan selalu menjadi prioritas sekolah dalam proses pembelajaran di sekolah di tengah pandemi dengan jalan mengsosialisasikan langkah operasional dalam penanganan covid-19 dan melakukan simulasi penerapan new normal di sekolah serta menyiapkan mental para siswa. Pengaturan yang dilakukan dengan pembagian waktu belajar di sekolah dengan membagi kelompok belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat mengakomodasi ruang kelas agar para siswa menerapkan *physical distancing* dan setiap meja belajar dan kursi hanya bisa diisi satu siswa saja (Suprijono dkk, 2020).

Panti asuhan merupakan tempat tinggal anak yang tidak memiliki orangtua atau tidak bersama orangtua. Mereka dirawat bersama oleh orangtua pengganti yaitu penanggungjawab panti asuhan dalam mempersiapkan anak-anak untuk sekolah. Mereka memiliki variasi usia dan jenjang pendidikan yang perlu diberikan pemahaman akan perilaku sebagai anak sekolah dalam menjalani pendidikan di sekolah agar dapat mengantisipasi kemungkinan penularan yang terjadi di Panti asuhan Tabah Kasih. Diperlukan partisipasi dari anak-anak panti asuhan untuk melakukan protokol kesehatan ketat dikarenakan mereka hidup berdampingan dengan berbagai usia anak di panti asuhan. Dalam memberikan pemahaman perilaku anak sekolah pada era new normal ini penanggungjawab panti memerlukan bantuan sosialisasi untuk memastikan pengetahuan, sikap dan tindakan anak-anak sekolah di panti asuhan sehingga mereka siap menjalani pembelajaran nantinya di sekolah.

## **Tujuan**

Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dalam berperilaku sebagai anak sekolah yang berada di panti asuhan Tabah Kasih sehingga mereka mampu beradaptasi dalam pembelajaran di sekolah pada era new normal ini.

## Metode

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini dengan promosi kesehatan dengan pendekatan edukasi dan demonstrasi era new normal di sekolah serta diikuti tanya jawab dan diskusi dengan seluruh anak Panti Asuhan Tabah Kasih Medan yang terlibat dalam kegiatan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Edukasi Perilaku Anak Sekolah dapat terlaksana dengan baik pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2021 jam 10.00 hingga selesai, dihadiri anak usia sekolah Panti Asuhan Tabah Kasih yang berlokasi di Medan, mulai usia 6 tahun hingga 19 tahun dengan jenjang pendidikan dari SD hingga SMA sebanyak 32 orang. Dilakukan pengidentifikasi terlebih dahulu pemahaman anak-anak panti akan perilaku anak sekolah di era New Normal, kemudian dilakukan edukasi perilaku anak sekolah dan disertai demonstrasi perilaku di era new normal, serta diakhiri dengan evaluasi kembali pemahaman mereka akan materi edukasi tersebut. Seluruh peserta aktif (100%) dalam mengikuti kegiatan edukasi dan demonstrasi dan 80% peserta mampu menunjukkan perilaku dalam bentuk sikap dan tindakan pada kegiatan di era new normal pada anak sekolah.

Pengetahuan anak-anak panti asuhan sebelum dilakukannya edukasi perilaku anak sekolah dalam menghadapi Era New Normal sangatlah kurang, terbukti saat proses edukasi dilakukan, penyaji sesekali bertanya tentang apa yang dimaksud dengan New Normal dan cara pencegahan Covid 19 di Era New Normal, mereka menjawab tidak tau serta belum pernah mendapat penjelasan mengenai New Normal dan cara pencegahan Covid 19 di Era New Normal. Hal ini sejalan Ridawati (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa SMP berjumlah 64 orang sangatlah kurang, yang dibukti dari hasil pertanyaan sebelum edukasi dengan menggunakan *google form* sebagian besar pertanyaan dijawab salah.



Gambar 1 & 2. Kegiatan Edukasi Perilaku

Protokol kesehatan di sekolah merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19 di institusi pendidikan. Protokol kesehatan di era new normal diikuti sesuai panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran baru dan tahun akademik baru di masa covid-19, antara lain wajib mencuci tangan, menggunakan masker, cek suhu, siswa membawa bekal dari rumah, jaga jarak dan kegiatan ekstrakurikuler serta olahraga belum diperbolehkan untuk dibuka. Kegiatan belajar mengajar diatur dengan dibagi kelompok untuk mengantisipasi jarak yang disesuaikan dengan luar ruang kelas dan dilakukan

edukasi tentang pencegahan covid-19 yang wajib dilakukan di sekolah Waluyati Tasfir & Arif (2020). Edukasi sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak sehingga informasi bisa saling bertambah dan terjadi peningkatan pengetahuan dan mereka mampu berikap serta mengambil tindakan dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Menjaga kebersihan dan mencuci tangan sangatlah penting terutama di saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini, virus mudah menular sehingga penting untuk disampaikan pentingnya perilaku tersebut. Berdasarkan Waluyati Tasfir & Arif (2020) menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 5 Sape melakukan proses pembelajaran secara langsung dengan kebijakan sekolah mewajibkan siswa, guru, tamu, serta warga sekolah memakai masker dari rumah sampai pulang sekolah, melakukan cek suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan sabun, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua shift, jumlah tatap muka siswa menjadi 40-50 persen, tempat duduk siswa dalam kegiatan pembelajaran diatur dengan jarak minimal 1 (satu) meter dengan siswa memakai kursi dan meja yang tetap dengan memberi merek atau nomor untuk menghindari pertukaran, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan dan siswa dianjurkan membawa bekal makanan dari rumah.

Pengetahuan anak-anak sekolah di panti asuhan Tabah Kasih setelah dilakukannya edukasi perilaku anak sekolah di era new normal ini dan demonstrasi menjadi menjadi sangat baik, terbukti dari hasil evaluasi bahwa seluruh anak-anak panti asuhan mampu menjawab dan menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan New Normal, cara pencegahan Covid 19 di Era New Normal yang terdiri dari 5 M (Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas). Sesuai dengan Konsep bahwa dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari & Raharyani, 2020). Pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan masalah khususnya terkait Covid-19. Pengetahuan atau kognitif menjadi domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior) (Anggreni & Safitri, 2020).

## **Kesimpulan**

Edukasi perilaku anak sekolah era new normal di Panti Asuhan Tabah Kasih terlaksana dengan baik dengan dihadiri 32 orang dengan mekanisme awal pengidentifikasian pemahaman anak-anak sekolah di panti asuhan, dilanjutkan edukasi dan diakhiri dengan evaluasi pemahaman mereka dari edukasi yang diberikan. Terjadi perubahan yang signifikan dari edukasi yang diberikan ditunjukkan mereka dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan kepada mereka.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia, Ketua Yayasan dan seluruh anak-anak Panti Asuhan Tabah Kasih yang telah memberikan dukungan untuk terlaksananya kegiatan ini serta seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

## **Daftar Pustaka**

1. Anggreni, D, & Safitri, C. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal. *Majapahit : Hospital Majapahit*, 1(2), 134-142.

2. Firmansyah, Y, & Kardina, F. (2021). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Journal Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 4 (2), 99-112.
3. Kemendagri. (2020). Pedoman Manajemen Bagi Pemerintah Daerah 72 Dalam Penanganan Covid-19 Dan Dampaknya.
4. Purnamasari, I. & Raharyani, A., E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mei 2020*, 10 (1) 33-42.
5. Ridawati, I. D., dkk (2021). Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menghadapi New Normal pada Siswa. *Jurnal Abdikemas* 3 (1), 1-6.
6. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.
7. Suprijono, A., dkk. (2020). Kesiapan Dunia pendidikan Menghadapi Era New Normal. Editor Rizal Mubit. Cetakan Pertama. IAIN Pare-Pare: Nusantara Press.
8. Waluyati, I., Tasfir & Arif (2020). Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah. *Malang : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 3(2), 50-61.
9. World Health Organization (WHO).(2020). Public Health Criteria To Adjust Public Health And Social Measures. <https://www.who.int/publications-detail/context-of-Covid-19>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.